

**Implementasi Latihan Shooting Petanque pada Pemain Pemula
di Kota Surakarta**

Teguh Santosa¹, Fatkhul Imron²

^{1,2}Universitas Tunas Pembangunan

¹tsfkiputp66@gmail.com

Abstract

Petanque sport is a sport that is relatively new in Indonesia, but its development is very rapid both at the national, provincial, district / city levels, in universities and schools at the sub-district and village levels this sport has been played. The socialization of petanque sports that has been running so far must be accompanied by real follow-up towards achieving maximum performance. The implementation of shooting practice for novice players is an important thing to be socialized in Surakarta City, so that novice players have shooting technique skills as a complement to all basic techniques that must be mastered in addition to pointing techniques. After being given the implementation of the shooting practice model, then monitoring is carried out for the novice players. Monitoring results show very good results, it is indicated by the average score of the resulting assessment is at a minimum of 80.3 and a maximum of 90.3 with a maxi score of 100.

Keywords: *pentaque, shooting, novice player*

Abstrak

Olahraga petanque merupakan cabang olahraga yang relatif baru dikenal di Indonesia, akan tetapi perkembangannya sangat pesat baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/ kota, di lingkungan perguruan tinggi dan sekolah-sekolah ditingkat kecamatan dan desa cabang olahraga ini sudah dimainkan. Sosialisasi olahraga petanque yang sudah berjalan sampai saat ini harus diiringi dengan tindak lanjut yang nyata menuju tercapainya prestasi yang maksimal. Implementasi latihan shooting bagi pemain pemula menjadi hal yang penting untuk disosialisasikan di Kota Surakarta, sehingga para pemain pemula mempunyai kemampuan teknik shooting sebagai pelengkap dari seluruh teknik dasar yang harus dikuasai selain teknik pointing. Setelah diberikan implementasi model latihan shooting selanjutnya dilakukan monitoring kepada para pemain pemula. Hasil monitoring menunjukkan hasil sangat baik hal itu ditunjukkan dengan rata-rata skor penilaian yang dihasilkan berada pada angka minimal 80,3 dan maksimal 90,3 dengan skor maksimal 100.

Kata Kunci: *pentaque, shooting, pemain pemula*

Submitted: 2021-06-10

Revised: 2021-07-12

Accepted: 2021-08-09

Pendahuluan

Sebagai salah satu cabang olahraga yang baru di Indonesia petanque mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sosialisasi olahraga petanque yang sudah berjalan sampai saat ini harus diiringi dengan tindak lanjut yang nyata, salah satunya adalah pemberian latihan teknik dasar yang mumpuni baik teknik pointing maupun shooting. Perguruan tinggi sebagai salah satu pusat pengembangan ilmu pengetahuan harus mampu memfasilitasi berbagai bidang yang berkembang dimasyarakat salah satunya adalah pentingnya penguasaan teknik shooting pada pemain pemula.

Kegiatan pelatihan bagi pelatih petanque dari tingkat pemula sampai tingkat profesional juga dilaksanakan di beberapa daerah, hal ini untuk menunjang agar petanque benar-benar menjadi olahraga yang dikuasai secara teknik sehingga dapat menunjang terciptanya prestasi. Hal ini juga disertai pelaksanaan beberapa even kejuaraan baik tingkat daerah provinsi maupun nasional (Hanif et al., 2019). Petanque adalah suatu bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut jack dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras, tapi juga dimainkan direrumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Petanque di beberapa negara merupakan sarana untuk berkomunikasi seperti yang dikatakan dalam penelitian Buick (2015) yang mengatakan pentingnya memiliki interaksi sosial dan petanque telah memberikan keuntungan secara aspek social kepada dirinya.

Masuknya petanque di Kota Surakarta dimulai sejak adanya sosialisasi olahraga petanque di Semarang yang diikuti oleh beberapa praktisi olahraga dari Kota Surakarta, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan sosialisasi kepada para guru olahraga, mahasiswa dan pelajar di sekolah. Hal tersebut kemudian diikuti dengan terbentuknya federasi olahraga petanque di Kota Surakarta sebagai organisasi resmi induk olahraga petanque Kota Surakarta. Para mahasiswa, pelajar dan masyarakat yang tertarik untuk bermain olahraga petanque dan mereka belum menguasai secara penuh teknik dasar yang harus dikuasai termasuk teknik shooting harus diberikan pelatihan implementasi teknik shooting agar dalam bermain petanque dapat menggunakan teknik tersebut dengan baik untuk menunjang permainan dan kemenangan dalam mencapai skor tertinggi. Masih banyak para pemain pemula yang kesulitan dalam mempraktikkan teknik shooting dalam aktivitas permainan petanque yang diikutinya. Hal inilah yang menjadi salah satu fokus permasalahan tim sebagai mitra kegiatan pengabdian masyarakat dari Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Peningkatan penguasaan teknik shooting harusnya dapat dilakukan melalui latihan yang tersruktur dan terkoordinasi secara bersama dalam jadwal latihan rutin dan juga dengan ditunjang oleh media latihan yang mudah dipahami dan dipraktikkan oleh pemain pemula. Pada tahapan berikutnya pemain pemula jika sudah menguasai dengan baik teknik shooting maka dapat diproyeksikan untuk menjadi atlet agar siap dipertandingkan dalam even kejuaraan.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat panduan latihan bagi pemain pemula yang disusun oleh peneliti dan selanjutnya atlet melaksanakan program latihan tersebut dengan pengawasan dan pantauan dari peneliti. Karena pengabdian ini dilaksanakan masih pada kondisi pandemic maka para pemain pemula

mengirimkan hasil latihan kepada peneliti sebagai bentuk laporan dan monitoringnya. Teknik shooting petanque merupakan teknik yang cenderung lebih sulit daripada teknik pointing karena membutuhkan akurasi/ ketepatan yang tinggi sehingga model latihan yang dibuat berbasis pada target pencapaian, dan hasil capaian tersebut yang dijadikan sebagai dasar monitoring pelatih. Pemain pemula yang mengikuti program ini diambil dari para pelajar dan mahasiswa yang masuk sebagai pemain pemula (non atlet) di komunitas petanque Kota Surakarta yang berjumlah 6 orang. Hasil dari penerapan kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal teknik dasar shooting petanque bagi para pemain pemula agar memiliki penguasaan teknik dasar lanjutan yaitu teknik shooting setelah mereka menguasai teknik pointing. Program ini dijalankan pada Bulan Juni 2021 di lapangan petanque klub Gelora Kota Surakarta.

Latihan pada prinsipnya merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Harsono (2017: 14) "tujuan program latihan yang direncanakan dan diorganisir secara baik ialah untuk meningkatkan prestasi atlet secara maksimal dengan puncak prestasinya dipertandingan yang paling penting di tahun itu". Latihan suatu proses yang sistematis dan kontinyu darberlatih atau bekerja yang dilakukan dengan berulang-ulang secara kontinyu dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan untuk mencapai tujuan. Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan serta intensitas latihannya. Latihan merupakan aktivitas olahraga yang sistematis dalam waktu yang lama, ditingkatkan secara progresif dan individual yang mengarah pada ciri-ciri fungsi fisiologis dan psikologis manusia untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Latihan dapat didefinisikan sebagai peran serta yang sistematis dalam latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas fungsional fisik dan daya tahan latihan.

Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberian program implementasi teknik shooting petanque pada pemain pemula memberikan dampak yang positif, sehingga para pemain pemula dapat menggunakan teknik shooting sebagai teknik penyempurnaan dalam melaksanakan permainan/ game dengan para pemain yang lain, sehingga bibit atlet dapat muncul dari para pemain pemula yang sudah menguasai teknik dasar baik shooting maupun pointing.

Tabel 1. Hasil latihan Implementasi Shooting Petanque pada Pemain Pemula di Kota Surakarta

No	Nama	Ketepatan	Konsistensi	Video	Nilai Akhir
1.	Raka	91	90	90	90,3
2.	Fiza	94	90	92	90
3.	Sarma	90	90	90	90
4.	Deva	88	90	88	88,6
5.	Ilham	86	88	88	87,3
6.	Fera	80	80	80	80

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Implementasi Training from home (TfH) pada Atlet Petanque Kota Surakarta dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil implementasi program training from home (TfH) bagi atlet petanque Kota Surakarta menunjukkan hasil yang positif dengan nilai maksimal 92,3 dan minimal 85,3
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi salah satu solusi bagi atlet petanque Kota Surakarta dalam menjalankan panduan program latihan selama masa pandemi covid-19
3. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program Training from Home bagi atlet petanque Kota Surakarta dapat memberi kontribusi nyata bagi pengurus FOPI Kota Surakarta atlet dan pelatih dalam menjaga kondusifitas kemampuan atlet selama masa pandemi covid 19
4. Menjadi sarana komunikasi antara pihak pengurus FOPI Kota Surakarta, pelatih, atlet dan peneliti sebagai bentuk pengabdian insan perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat khususnya bidang olahraga.

Daftar Pustaka

FOPI. 2012a. Teknik Dasar Bermain Petanque. Jakarta: PB. FOPI.

FOPI. 2012b. Aturan Petanque. Jakarta: PB. FOPI.

FOPI. 2012c. Aturan Shooting. Jakarta: PB. FOPI.

Gilles. 2015. The Winning Trajectory: Petanque Training and Technique.

Perancis: Copymedia

Hanif, YN., Purnomo, AIM. 2019. Petanque: Apa saja faktor penentu prestasinya?.Jurnal Keolahragaan.UNY.Vol. 7 No.(2).-117

Pelana, R., Hanif, SH., Saleh, CI,.2020.Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque.Rajawali Pers.Depok